

Representasi maskulinitas dalam antologi cerpen Lelakone Si Lan Man karya Suparto Brata = Representations of masculinity in Lelakone Si Lan Man: an anthology of short stories by Suparto Brata

Erikco Dimas Pamungkas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513375&lokasi=lokal>

Abstrak

Selain berperan sebagai hiburan, karya sastra juga dapat berperan menjadi cerminan kondisi sosial kelompok tertentu, serta menjadi sebuah kritik terhadap suatu situasi. Dalam Lelakone Si lan Man (disingkat LSLM), antologi cerpen karya Suparto Brata, terdapat nilai-nilai yang menggambarkan kondisi sosial masyarakat Jawa, contohnya maskulinitas. Penelitian ini membahas maskulinitas yang direpresentasikan dalam LSLM. Hal yang dibahas adalah konsep maskulinitas serta pengaruhnya terhadap tokoh laki-laki dalam LSLM. Pembahasan tentang representasi maskulinitas ini juga dikaitkan dengan pandangan dalam budaya Jawa terkait hal itu. Menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan sastra, serta teori gender (khususnya maskulinitas), tulisan ini mengelompokkan maskulinitas yang ada di dalam LSLM menjadi dua kategori besar, yaitu berdasarkan kategori fisik dan kategori non-fisik. Dua kategori besar ini kemudian dikembangkan menjadi bahasan-bahasan yang lebih sempit dan rinci. Kekayaan material, kemampuan memberi keturunan dan tubuh kuat masuk ke dalam kategori fisik, sedangkan stabilitas emosi, tekad kuat, dan sifat kepemimpinan masuk ke dalam kategori non-fisik. Pada akhirnya, konsep maskulinitas yang ada menciptakan sebuah standar sosial bagi laki-laki. Standar sosial yang tercipta dapat memberikan dampak negatif yang cukup besar terhadap kehidupan seseorang

.....

Other than its recreative purposes, literature works can also take part in reflecting certain social conditions and/or social groups, as well as being a critic towards certain situations. In Lelakone Si lan Man (shortened LSLM), an anthology of short stories by Suparto Brata, lies some values which reflects social conditions in Javanese society, for example masculinity. This study examines the representations of masculinity in LSLM, the discussions are then elaborated into two questions, which are; how the concept of masculinity is represented in LSLM and how it affects the male characters. This study also connects the representations of masculinity in LSLM to existed Javanese cultural values. Using descriptive analytic methods, with literature approach, and gender theories (specifically regarding masculinity), this study classifies the representations of masculinity in LSLM into two grand categories, physical and non-physical. These two categories are then narrowed into more specific points. Material wealth, the ability to reproduce, and strong bodies are sorted into the physical category, while emotional stability, strong will, and leadership abilities are sorted into the non-physical category. In the end, the concept of masculinity produced some social standards which creates negative effects towards the life of men in LSLM.